

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dengan tujuan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, dan kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak dengan komite audit sebagai variabel moderasi dilakukannya penelitian ini. Sampel pada penelitian sebanyak 70 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 – 2022 dengan total sampel sebanyak 210. Dari pengujian, diperoleh hasil:

1. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, banyaknya item yang diungkapkan oleh perusahaan tidak dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak karena kegiatan tersebut sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan sehingga bukan bertujuan untuk melakukan penghindaran pajak. Sehingga H_1 dalam penelitian ditolak.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena manajemen tidak memiliki hak dan wewenang yang cukup dalam pengambilan keputusan penghindaran pajak. Sehingga H_2 dalam penelitian ditolak
3. Kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena besarnya kompensasi eksekutif belum dapat memotivasi eksekutif untuk melakukan penghindaran pajak. Sehingga H_3 dalam penelitian ditolak.
4. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *coporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak karena komite audit belum mampu memberikan tantangan terhadap manajemen untuk transparansi

informasi sehingga pengungkapan *corporate social responsibility* masih belum maksimal. Sehingga H₄ dalam penelitian ditolak

5. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak karena komite audit belum optimal dalam pengawasan manajemen dan mengurangi perilaku oportunistik manajemen. Sehingga H₅ dalam penelitian ditolak
6. Komite audit tidak memoderasi pengaruh kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak karena monitoring data yang dilakukan oleh komite audit kurang optimal. Sehingga H₅ dalam penelitian ditolak

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengujian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan adanya keterbatasan yang dihadapi, yaitu literatur yang relevan terkait komite audit dalam memoderasi pengaruh *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, dan kompensasi terhadap penghindaran pajak masih sedikit sehingga sulit dalam menganalisis pembahasan yang tepat. Selain itu, terdapat keterbatasan data yaitu masih banyaknya perusahaan yang tidak mencantumkan data untuk kompensasi eksekutif.

5.3. Saran

Berdasarkan pengujian ini, terdapat hal-hal yang dapat menjadi beberapa saran dalam pertimbangan guna melakukan penelitian lain:

1. Penelitian lain diberikan saran untuk penambahan variabel dalam memperluas faktor yang dapat memincu praktik penghindaran pajak seperti transfer pricing, kepemilikan institusional, dan variabel lain agar penelitian lebih mendalam.
2. Penggunaan proksi yang berbeda pada variabel penghindara pajak karena dapat memberikan hasil uji yang beragam, seperti ETR, CETR, ABTD, atau proksi lainnya.